

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada obyek wisata Kota Pariaman mengenai kebijakan pariwisata Kota Pariaman tahun 2009-2021 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Kebijakan pariwisata Kota Pariaman pada tahun 2009-2020 yaitu dalam hal pengembangan sarana dan prasarana. Pengelolaan objek wisata Kota Pariaman dan daya tarik wisata pemerintah daerah melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman. Pemerintah Kota Pariaman mengetahui untuk mencapai tujuan peningkatan dan pengembangan pariwisata di daerahnya sebagai daerah tujuan wisata, pemerintah secara aktif melaksanakan pembangunan di segala bidang yang membutuhkan biaya.

Dalam perkembangan pariwisata, kegiatan promosi salah satu unsur yang sangat penting dalam memikat parawisatawan untuk datang ke kawasan wisata kota Pariaman. Kegiatan promosi ini seharusnya tidak hanya dilakukan di tingkat nasional, namun harus juga di luar negeri harus agar dapat membuat dan menonjolkan berbagai atraksi wisata di sepanjang rute. Obyek wisata bahari di pantai Kota Pariaman, pembukaan akses jalan / koridor wisata di sepanjang pantai, pembangunan infrastruktur penunjang wisata bahari seperti dermaga, peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas obyek dan pengembangan daya tarik wisata alam dengan nilai tambah yang berbeda dengan daya tarik wisata di wilayah

Dampak terhadap masyarakat sekitar dengan adanya keberadaan objek wisata adalah sebagai berikut dapat meningkatkan pendapatan daerah Kota Pariaman, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Kota Pariaman dan merangsang pertumbuhan industri pariwisata Kota Pariaman.

Kendala dari penerapan kebijakan objek wisata Kota Pariaman, adanya peningkatan dan pengembangan terhadap objek juga memiliki berbagai halangan serta kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan objek wisata Kota Pariaman: lahan, perizinan dan perilaku masyarakat serta penetapan kawasan,

